

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM /
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012
(DIAUDIT)/
*FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2012
(AUDITED)***

**PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah:

1. Nama : Bunjamin J. Mailool
Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Gading Griya Lestari C1/7
(sesuai kartu RT. 012/RW. 005
identitas) Kec. Sukapura,
Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 547 5333, 546 9333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Larry Michael Remsen
Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Alamat domisili : Taman Golf No 283
(sesuai kartu Lippo Karawaci
identitas) Kelapa Dua
Tangerang
No. Telepon : (021) 547 5333, 546 9333
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2012**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

We, the undersigned:

1. Name : Bunjamin J. Mailool
Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Home address : Gading Griya Lestari C1/7
(as stated in ID) RT. 012/RW. 005
Kec. Sukapura,
North Jakarta
Phone number : (021) 547 5333, 546 9333
Title : President Director
2. Name : Larry Michael Remsen
Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811
Home address : Taman Golf No 283
(as stated in ID) Lippo Karawaci
Kelapa Dua
Tangerang
Phone number : (021) 547 5333, 546 9333
Title : Vice President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements;



- | | |
|---|--|
| <p>2. Laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan interim PT Matahari Department Store Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk.</p> | <p>2. <i>PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>PT Matahari Department Store Tbk's interim financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk's internal control systems.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors






Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur/
President Director

Larry Michael Remsen
Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

Jakarta, 30 April 2013

	Halaman/ <i>Page</i>	
PERNYATAAN DEWAN DIREKSI LAPORAN KEUANGAN INTERIM		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT INTERIM FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	-1-2-	<i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	-3-	<i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	-4-	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	-5-	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM	-6-50-	<i>NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS</i>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	Assets
Aset lancar				Current asset
Kas dan setara kas	321,670	5	999,872	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	69,143		57,654	third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	11,855		15,920	third parties -
- pihak berelasi	14,782	24b	2,413	related parties -
Persediaan	537,516	6	519,601	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- pajak lain-lain	26,565	11a	44,722	other tax -
Sewa dibayar dimuka	72,938	8	73,696	Prepaid lease
Beban dibayar dimuka lainnya	6,174		6,361	Prepaid expenses others
Uang muka sewa	20,511	8	13,653	Rental advance
Aset lancar lainnya	<u>12,801</u>		<u>12,741</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,093,955</u>		<u>1,746,633</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	25,144	5	39,187	Restricted cash and cash equivalents
Uang muka pembelian aset tetap	15,386		14,739	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	53,984	11d	53,851	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 532.805; 31 Desember 2012: Rp 489.742)	688,200	7	694,005	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 532,805; 31 December 2012: Rp 489,742)
Sewa jangka panjang	270,195	8	270,098	Long-term lease
Uang jaminan	93,127		89,331	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	<u>22,280</u>		<u>21,908</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,168,316</u>		<u>1,183,119</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>2,262,271</u>		<u>2,929,752</u>	Total assets

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2013 AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	780,537	9	1,054,745	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	73,153		85,386	third parties -
- pihak berelasi	17,311	24b	-	related parties -
Utang pajak		11b		Taxes payable
- pajak penghasilan badan	179,805		181,340	corporate income taxes -
- lain-lain	11,593		9,675	others -
Akrual	219,437	10	270,766	Accruals
Penghasilan tangguhan	86,630		84,358	Deferred income
Pinjaman bank jangka panjang				Long term bank loans
- bagian jatuh tempo				portion due -
dalam satu tahun	<u>211,533</u>	12	<u>483,935</u>	within one year
Jumlah liabilitas lancar	<u>1,579,999</u>		<u>2,170,205</u>	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang				Long term bank loans
- bagian jatuh tempo				portion due -
lebih dari satu tahun	2,307,396	12	2,475,161	over one year
Kewajiban imbalan kerja	<u>224,194</u>	20	<u>215,918</u>	Employee benefits obligation
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>2,531,590</u>		<u>2,691,079</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>4,111,589</u>		<u>4,861,284</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 3.911.120.640				Authorized capital
lembar saham,				3,911,120,640 shares,
modal ditempatkan dan				issued and fully paid
disetor penuh 2.917.918.080				2,917,918,080 shares
lembar saham yang terdiri dari:				that consist of:
6.168.960 lembar saham				6,168,960 type A
seri A dengan nilai nominal				shares with par value
Rp 5.000 per saham (nilai penuh);				Rp 5,000 per share (full amount);
259.096.320 lembar saham				259,096,320 type B shares
seri B dengan nilai nominal Rp 350				with par value Rp 350
per saham (nilai penuh);				per share (full amount);
2.652.652.800 lembar saham seri C				2,652,652,800 type C shares
dengan nilai nominal Rp 100				with par value Rp 100
per saham (nilai penuh)	386,794	13	386,794	per share (full amount)
Tambahan modal disetor	195,192	14	195,192	Additional paid in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi				Difference in value from
entitas sepengendali	(3,767,126)	2u,3	(3,767,126)	restructuring transactions among
Saldo laba				entites under common control
- Dicadangkan	10,950	15	10,950	Retained earnings
- Tidak dicadangkan	<u>1,324,872</u>		<u>1,242,658</u>	Appropriated -
Jumlah ekuitas	<u>(1.849,318)</u>		<u>(1.931,532)</u>	Unappropriated -
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>2,262,271</u>		<u>2,929,752</u>	Total equity
				Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u>	
Pendapatan				Revenue
Penjualan eceran	748,684		578,769	<i>Retail sales</i>
Penjualan konsinyasi - bersih	501,137	16	445,815	<i>Consignment sales - net</i>
Pendapatan jasa	<u>7,422</u>		<u>9,190</u>	<i>Services fee</i>
Pendapatan bersih	1,257,243		1,033,774	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(461,075)</u>	17	<u>(363,035)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>796,168</u>		<u>670,739</u>	Gross profit
Beban usaha	(584,575)	18	(464,505)	<i>Operating expenses</i>
Keuntungan lainnya - bersih	<u>12,779</u>	19	<u>934</u>	<i>Other gain - net</i>
	<u>(571,796)</u>		<u>(463,571)</u>	
Laba Usaha	<u>224,372</u>		<u>207,168</u>	Operating profit
Penghasilan keuangan	5,986		7,522	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(92,227)</u>		<u>(118,948)</u>	<i>Finance cost</i>
Biaya keuangan - bersih	<u>(86,241)</u>		<u>(111,426)</u>	Finance expense - net
Laba sebelum pajak penghasilan	138,131		95,742	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(55,917)</u>	11c	<u>(50,777)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih	<u>82,214</u>		<u>44,965</u>	Net profit
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income/(loss)
Pendapatan komprehensif	<u>82,214</u>		<u>44,965</u>	Comprehensive income
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>28</u>	21	<u>15</u>	Net earnings per share basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 4 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions among entities under common control	Saldo laba/ (akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (accumulated losses)		Jumlah/ Total	
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2012		386,794	195,192	(3,767,126)	6,250	476,477	(2,702,413)	Balance at 1 January 2012
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	44,965	44,965	Net profit for the period
Total laba komprehensif selama periode berjalan		-	-	-	-	44,965	44,965	Total comprehensive income for the period
Pencadangan saldo laba	15	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo 31 Maret 2012		386,794	195,192	(3,767,126)	6,250	521,442	(2,657,448)	Balance at 31 March 2012
Saldo 1 Januari 2013		386,794	195,192	(3,767,126)	10,950	1,242,658	(1,931,532)	Balance at 1 January 2013
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	82,214	82,214	Net profit for the period
Total laba komprehensif selama periode berjalan		-	-	-	-	82,214	82,214	Total comprehensive income for the period
Pencadangan saldo laba	15	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo 31 Maret 2013		386,794	195,192	(3,767,126)	10,950	1,324,872	(1,849,318)	Balance at 31 March 2013

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5 Page

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,602,903		2,212,679	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,877,450)		(1,602,048)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	<u>(734,112)</u>		<u>(614,345)</u>	Payments to employees and others
Kas yang digunakan untuk operasi	(8,659)		(3,714)	Cash used in operations
Penerimaan penghasilan bunga	5,986		7,522	Receipts of interest income
Pembayaran pajak	<u>(54,513)</u>		<u>(22,955)</u>	Payment of taxes
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(57,186)</u>		<u>(19,147)</u>	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(49,557)		(54,830)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(13,251)		(19,044)	Advance payment for purchase of fixed assets
Penambahan uang muka sewa	(38,800)		(25,708)	Additional rental advances
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>630</u>	7	<u>101</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(100,978)</u>		<u>(99,482)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	(700,000)	12	(358,008)	Repayment of bank loans
Penerimaan pinjaman bank - bersih	250,000	12	-	Proceeds from bank loans - net
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	<u>(84,082)</u>		<u>(77,424)</u>	Payment of interest and bank charges
Arus kas bersih yang digunakan aktivitas pendanaan	<u>(534,082)</u>		<u>(435,432)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(692,246)		(554,061)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>1,039,059</u>		<u>956,104</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Jumlah kas dan setara kas pada akhir periode	346,813	5	402,043	Total cash and cash equivalents at the end of the period
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	<u>(25,144)</u>	5	<u>(38,220)</u>	Restricted cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>321,670</u></u>	5	<u><u>363,823</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 6 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN 31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012 AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4, Tambahan No. 58 tanggal 14 Januari 1983.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Sejak tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya sesuai dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 61 tanggal 30 Oktober 2009, antara lain mengenai:

1. Perubahan dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi usaha di bidang perdagangan;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Matahari Department Store Tbk; dan
3. Perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Perubahan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2009. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 23 November 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Stephens Utama International Leasing Corp, based on Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, of Misahardi Wilamarta, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982, and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983 Supplement No. 58.

The Company started its commercial operations in 1982. Since 30 October 2009, the Company engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service.

The Articles of Association of the Company have been amended from time to time, and among others the amendment by Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H. related to:

1. *Change and addition of the Company's purpose, objective and business activity to trading activity;*
2. *Change of the Company's name to PT Matahari Department Store Tbk; and*
3. *Changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*

This amendment was approved in the Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 30 October 2009. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-57063.AH.01.02 year 2009 dated 23 November 2009, and was registered in Company Register No. AHU-0077854.AH.01.09 year 2009 dated 23 November 2009.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perubahan terakhir dimuat dalam Akta No. 55 tanggal 27 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-29626 tanggal 9 Agustus 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0072998.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Jawa Barat dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan mengoperasikan 116 gerai (31 Desember 2012: 116 gerai).

Entitas induk adalah Asia Color Company Ltd dan entitas induk utama adalah Asia Color Holdings Limited, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Cayman Island.

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The latest amendment was by Notarial Deed No. 55 dated 27 July 2012 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. relating to the changes in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights, as stated also in the Receipt of Notification for Amendment of Company's Data of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-29626 dated 9 August 2012 and was registered in Company Register No. AHU-0072998.AH.01.09 Year 2012, dated 9 August 2012.

The Company's head office is located in Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, West Java, and the stores are located in major cities throughout Indonesia. As at 31 March 2013, the Company is operating 116 stores (31 December 2012: 116 stores).

The parent of the Company is Asia Color Company Ltd and the ultimate parent of the Company is Asia Color Holdings Limited, a company which is incorporated and domiciled in Cayman Island.

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 March 2013 are as follows:

Tindakan/Action	Tahun/Year	Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) <i>Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1990	2,250,000

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 8 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information
(continued)

Tindakan/Action	Tahun/Year	Tambahah saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham lama berhak memperoleh satu (1) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang satu (1) saham lama berhak memperoleh dua (2) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing share held</i>	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) lembar saham lama berhak memperoleh satu (1) dividen saham/ <i>Stock dividend of type A shares with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1994	3,160,800
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1997	11,880,000
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type A shares by increasing par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>(24,675,840)</u>
Jumlah saham seri A per 31 Maret 2013/ <i>Total type A shares as at 31 March 2013</i>		<u>6,168,960</u>
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh satu (1) lembar saham seri B (Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I)/ <i>Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares (Limited Public Offering ("LPO") I)</i>	Juli/July 2001	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>(1,036,385,280)</u>
Jumlah saham seri B per 31 Maret 2013/ <i>Total type B shares as at 31 March 2013</i>		<u>259,096,320</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

a. **Establishment and general information**
(continued)

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</u>
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) (PUT II)/ Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount) (LPO II)	Oktober/ October 2009	<u>2.652.652.800</u>
Jumlah saham seri C per 31 Maret 2013/ Total type C shares as at 31 March 2013		<u>2.652.652.800</u>

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2013 and 31 December 2012, the compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	John Bellis	John Bellis	President Commissioner
Komisaris Independen	Jonathan L. Parapak William Travis Saucer *	Jonathan L. Parapak William Travis Saucer	Independent Commissioner
Komisaris	Roy Kuan Rene Mang Wing Ming Henry Jany Liando Artapong Porndhiti	Roy Kuan Rene Mang Wing Ming Henry Jany Liando Artapong Porndhiti	Commissioners
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool	Bunjamin J. Mailool	President Director
Wakil Presiden Direktur	Larry Michael Remsen	Larry Michael Remsen	Vice President Director
Direktur	Sigit Prasetya Wai Hoong Fock Joo Suk Kim Andre Rumantir	Sigit Prasetya Wai Hoong Fock Joo Suk Kim Andre Rumantir	Directors

* Setelah tanggal pelaporan secara resmi mengundurkan diri pada 7 April 2013
/ Subsequently Effective resign per 7 April 2013

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penggabungan usaha dengan PT Meadow
Indonesia**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 20 September 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 32 tanggal 20 September 2011 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 tanggal 26 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 26 September 2011 dan Perbaikan Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 tanggal 13 Januari 2012, pemegang saham Perusahaan yang tidak mempunyai benturan kepentingan (independen) dengan suara mayoritas menyetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui penggabungan Perusahaan dengan entitas induk Perusahaan (PT Meadow Indonesia), yang berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2011.
- Menyetujui Rancangan Penggabungan Perusahaan dengan PT Meadow Indonesia.
- Menyetujui Konsep Akta Penggabungan Perusahaan dengan PT Meadow Indonesia.
- Mengubah jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi Fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA).

Perubahan jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi PMA juga telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 tanggal 20 Oktober 2011 tentang izin usaha penggabungan perusahaan penanaman modal.

1. GENERAL (continued)

b. Merger with PT Meadow Indonesia

Based on the extraordinary shareholders' general meeting dated 20 September 2011 which was notarised by Notarial Deed No.32 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito dated 20 September 2011 and was received by the Minister of Law and Human Rights in the Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 dated 26 September 2011 and was registered in Company Register No. AHU-0077329.AH.01.09 Year 2011 dated 26 September 2011 and Correction of Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 dated 13 January 2012, the Company's shareholders who do not have a conflict of interest (independent) by majority approved the following matters:

- *To approve the Company's merger with its parent company (PT Meadow Indonesia), which was effective from 30 September 2011.*
- *To approve the Merger Plan of the Company with PT Meadow Indonesia.*
- *To approve the Concept of Merger Deed of the Company with PT Meadow Indonesia.*
- *To change the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to a Foreign Investment Facilities Company (PMA).*

The changes in the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to PMA has also been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 dated 20 October 2011 about the business license of merger capital investment company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penggabungan usaha dengan PT Meadow
Indonesia (lanjutan)**

Keputusan pemegang saham independen didukung oleh pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan (dependen).

Pada tanggal 28 Desember 2011, Perusahaan mengajukan permohonan penggabungan usaha yang memenuhi syarat pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak. Permohonan ini disetujui pada tanggal 11 Mei 2012.

1. GENERAL (continued)

**b. Merger with PT Meadow Indonesia
(continued)**

The decisions of the independent shareholders are supported by shareholders who have a conflict of interest (dependent).

On 28 December 2011, the Company submitted a tax neutral merger application to the Directorate General of Taxes. The proposal was approved on 11 May 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 30 April 2013.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 (berganti nama menjadi Otoritas Jasa Keuangan per 2013 – OJK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang disesuaikan dengan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The Company's financial statements were prepared by the Board of Directors and completed on 30 April 2013.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 and Decree No. KEP-347/BL/2012 (change name to Otoritas Jasa Keuangan per 2013 – OJK) regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Public Company.

**a. Basis of preparation of the financial
statements**

The financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 4.

Angka di dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut.

PSAK No. 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

The statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 4.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretation to statement of financial accounting standards

On 1 January 2013, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new standards, which are relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the financial statements is as follows:

SFAS No. 38 (Revised 2012): "Business Combination on Entities under Common Control".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Standar ini diterapkan secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38 (2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tanggal awal penerapan (1 Januari 2013) disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan tidak melakukan penerapan dini PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

b. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

Changes to the statement of financial accounting standards and interpretation to statement of financial accounting standards (continued)

This standard shall be applied prospectively with the requirement that the beginning balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control based on SFAS 38 (2004): Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control at the first implementation (1 January 2013) is presented in the equity as part of additional paid in capital and will not be recognised as realised gain/loss or reclassified into retained earnings. The Company does not undertake the early implementation and has not yet determined the impact on the financial statements.

b. Foreign currency translation

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the statements of financial position date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognised in the statements of comprehensive income.

c. Related parties transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" pada aset tidak lancar.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Provisi untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are restricted in use, are presented as "restricted cash and cash equivalents" in the non-current assets.

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

Provision for receivable impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode eceran.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal perhitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai beban pokok pendapatan pada periode berjalan.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

i. Sewa operasi

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode alokasi yang mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the retail method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

The Company's inventories exclude consignment stocks.

Risk from inventory loss was estimated based on past experience and adjusted after a physical count of inventories. Cost from inventory loss was recorded as a current period cost of revenue.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

i. Operating leases

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are recorded as an expense based on an allocation method that reflects the time pattern of benefits enjoyed by the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	5	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8 - 14	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4	<i>Vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditures that is directly attributable to the acquisition of the asset.

Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statements of financial position date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is written off. All other repairs and maintenance are charged to statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the statements of comprehensive income.

Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

m. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of fixed assets and other non-current assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

m. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Penghasilan tangguhan

Penghasilan tangguhan terdiri dari akrual poin loyalitas dikalikan dengan tingkat perkiraan penggunaan dan point loyalitas yang sudah ditukarkan dengan kupon belanja tetapi belum digunakan. Penghasilan ditangguhkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif berdasarkan estimasi tingkat pertukaran konversi atas poin dan penggunaan kupon tersebut.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Beban yang dibayarkan pada saat fasilitas berjangka diterima diakui sebagai biaya transaksi pinjaman berjangka apabila besar kemungkinan bahwa sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, beban ditangguhkan sampai dengan penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan beberapa atau semua fasilitas akan ditarik, beban tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama jangka waktu fasilitas tersebut.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Deferred income

Deferred income is comprises of the value of accrued loyalty points multiplied by estimated redemption rate and the value of loyalty point exchanged for gift voucher that have not yet been redeemed. It is recorded as a liability in the statements of financial position and credited to the statements of comprehensive income based on estimated redemption rates of the point and coupon usage.

o. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the statements of financial position date.

Fees paid on the establishment of term loan facilities are recognised as transaction costs of the term loan facilities to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee was deferred until the draw-down occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun dihitung berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Retirement benefits

Retirement benefits are calculated based on benefits obligations provided under the Company Regulation and Labour Law No. 13/2003.

The employee benefits obligations recognised in the statements of financial position in respect of retirement benefits are the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date, and adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the statements of financial position date of long term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related retirement benefits liability.

Past-service costs are recognised in statements of comprehensive income, unless the changes to the retirement plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to statements of comprehensive income over the employees' expected average remaining working lives.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan eceran merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan barang dagangan. Pendapatan bersih adalah penjualan setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan selama jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

s. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

t. Pelaporan segmen

Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai dewan direksi dan komite manajemen eksekutif. Pembuat keputusan operasional menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Pembuat keputusan operasional sudah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut dan mempertimbangkan bisnis dari segmen geografis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and expenses recognition

Retail sales represent net revenues earned from the sale of trading products. Net revenues are net of sales discounts and value added tax.

Revenue from sales of goods is recognised when goods are delivered to customers.

Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Services fee is recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

t. Segment reporting

The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors and management executive committee. The chief operating decision-maker reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The chief operating decision-maker has determined the operating segment based on this report and considered the business from a geographical segment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Selisih nilai transaksi restrukturisasi
entitas sepengendali**

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* melainkan dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama, adanya peristiwa kuasi reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi, atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak tanggal entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Difference in value from restructuring
transactions among entities under
common control**

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group. Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but it should be recorded under the account "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented as a component of the equity section in the statements of financial position.

The balance of the account "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" can change when there are reciprocal transactions between entities under common control, there is quasi-reorganisation, loss of under common control substance between transacting entities, or transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments that cause the difference from restructuring under common entities transactions to another party which is not under common control.

In applying the pooling of interests method, the financial statement items of the restructured entities for the period in which the restructuring transactions occur and for any comparative periods disclosed should be presented as if they had been combined from the date when the common control exists.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui awalnya sebesar nilai wajar.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan efektif, diakui sebagai "pendapatan komprehensif lain" pada akun ekuitas. Saldo akumulasi "pendapatan komprehensif lain" diakui di laporan laba rugi komprehensif pada periode yang sama dengan saat dimana transaksi yang dilindung nilai oleh instrumen derivatif tersebut mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif, atau pada saat instrumen tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

3. TRANSAKSI PENGGABUNGAN USAHA

PT Meadow Indonesia dan Perusahaan bergabung secara hukum pada tanggal 30 September 2011, akan tetapi secara substansi ekonomi dan komersil efektif sejak tanggal akuisisi pada 1 April 2010. Karena kedua entitas merupakan entitas sepengendali pada tanggal tersebut, hasil keuangan PT Meadow Indonesia dan Perusahaan digabungkan dengan menggunakan nilai buku aset dan liabilitas yang ditransfer pada saat penggabungan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes at the outset and the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the statements of comprehensive income.

Changes in the fair value of derivative instruments that are designated and qualified as a cash flow hedge for accounting purposes and that are effective are recognised as "other comprehensive income". The accumulated amounts in "other comprehensive income" are recognised in the profit or loss in the same period during which the transactions covered by these derivative instruments affect the statements of comprehensive income, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting.

w. Dividend

Dividends distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. MERGER TRANSACTION

PT Meadow Indonesia and the Company had been merged legally on 30 September 2011, the economic and commercial substance of the merger is effective from 1 April 2010, the date of the acquisition. Since both entities were entities under common control at that date, the financial results of PT Meadow Indonesia and the Company have been combined using the book value of such assets and liabilities transferred in the merger.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. TRANSAKSI PENGGABUNGAN USAHA

Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar ketika PT Meadow Indonesia mengakuisisi Perusahaan dan nilai buku PT Meadow Indonesia pada saat akuisisi akibat transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali dicatat sebagai akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sejumlah Rp 3.767.126 dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pensiun termasuk tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

3. MERGER TRANSACTION

Transactions between entities under common control are recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for using the pooling of interest method as provided for under SFAS No. 38 "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

The difference between the transfer price paid when PT Meadow Indonesia acquired the Company and the book value of PT Meadow Indonesia's net assets as at the acquisition date arising from the restructuring transactions of entities under common control is recorded under the account "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" amounting to Rp 3,767,126 and presented as a component of the equity section in the statements of financial position.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Employee benefits

The present value of the defined benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for retirement benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of retirement benefits obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat bunga ini sebaiknya digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah yang denominasikan dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban imbalan pensiun yang terkait.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 20.

Pada tanggal 31 Maret 2013, jika tingkat diskonto yang digunakan berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai kini dari kewajiban diestimasikan akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 40.864 atau lebih tinggi Rp 47.738 (31 Desember 2012: lebih rendah sebesar Rp 36.847 atau lebih tinggi Rp 43.046)

Penghasilan tangguhan

Penghasilan tangguhan terdiri dari akrual poin loyalitas dikalikan dengan tingkat perkiraan penggunaan dan point loyalitas yang sudah ditukarkan dengan kupon belanja tetapi belum digunakan.

Kewajiban penghasilan tangguhan untuk poin loyalitas dalam laporan posisi keuangan per 31 Maret 2013 adalah Rp 86.630 (31 Desember 2012: Rp 84.358).

Perhitungan atas penghasilan tangguhan tersebut melibatkan estimasi tingkat pertukaran konversi atas poin tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat penghasilan tangguhan yang dilaporkan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the retirement benefits obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related retirement benefits obligations.

Other key assumptions for retirement benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

As at 31 March 2013, were the discount rate used to differ by 1% from management's estimates, the present value of obligations would be an estimated Rp 40,864 lower or Rp 47,738 higher (31 December 2012: Rp 36,847 lower or Rp 43,046 higher).

Deferred income

Deferred income is comprises of the value of accrued loyalty points multiplied by estimated redemption rate and the value of loyalty point exchanged for gift voucher that have not yet been redeemed.

Liability of deferred income for loyalty points in the statements of financial position per 31 March 2013 is Rp 86,630 (31 December 2012: Rp 84,358).

The calculation of this deferred income involves estimating a redemption rate of the point conversion. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of deferred income.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	124,346	159,770	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	94,294	459,824	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank International Indonesia Tbk	60,769	250,289	PT Bank International - Indonesia Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,233	106,321	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	7,033	37,783	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,678	11,635	PT Bank Negara - Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Nationalnobu (Nobu Bank)	94	5,045	PT Bank Nationalnobu - (Nobu Bank)
- PT Bank Permata Tbk	853	4,820	PT Bank Permata Tbk -
- Bank lainnya (masing- masing di bawah Rp 1.000)	<u>1,674</u>	<u>1,628</u>	Other banks (each - below Rp 1,000)
	<u>331,974</u>	<u>1,037,115</u>	
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>14,840</u>	<u>1,944</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
	<u>346,814</u>	<u>1,039,059</u>	
Dikurangi:			Deduct:
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and cash equivalents
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>(25,144)</u>	<u>(39,187)</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
	<u>321,670</u>	<u>999,872</u>	

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas untuk jaminan atas pembayaran bunga terhadap pinjaman sindikasi yang difasilitasi PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Standard Chartered Bank (lihat Catatan 12).

Restricted cash and cash equivalents is collateral cash for interest payments on syndicated loans that are facilitated by PT Bank CIMB Niaga Tbk and Standard Chartered Bank (see Note 12).

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Pakaian pria	140,352	142,480	Menswear
Pakaian wanita	124,004	121,157	Ladieswear
Produk anak-anak	107,079	104,297	Children product
Sepatu	107,349	97,819	Shoes
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	27,329	28,247	Household appliances and toiletries
Tas, kosmetik dan aksesoris	<u>38,071</u>	<u>32,269</u>	Bags, cosmetics and accessories
	544,184	526,269	
Dikurangi:			Less:
Provisi untuk persediaan	<u>(6,668)</u>	<u>(6,668)</u>	Provision for inventory
	<u>537,516</u>	<u>519,601</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 27 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 533.283 (31 Desember 2012: Rp 530.600). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan dan risiko kehilangan persediaan.

6. INVENTORIES (continued)

As at 31 March 2013, inventories owned by the Company were insured against losses from fire and other risks for Rp 533,283 (31 December 2012: Rp 530,600). In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories and risk from inventory loss.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2013						
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Renovasi bangunan	324,379	5,129	9,108	(24)	338,592	Building renovation
Peralatan dan instalasi	840,726	21,444	6,122	(5,974)	862,318	Equipment and installation
Kendaraan	2,218	-	-	-	2,218	Vehicles
Aset dalam pembangunan	16,424	16,683	(15,230)	-	17,877	Assets under construction
	<u>1,183,747</u>	<u>43,256</u>	<u>-</u>	<u>(5,998)</u>	<u>1,221,005</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi bangunan	(173,855)	(15,973)	-	22	(189,806)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(313,940)	(30,928)	-	3,850	(341,018)	Equipment and installation
Kendaraan	(1,947)	(34)	-	-	(1,981)	Vehicles
	<u>(489,742)</u>	<u>(46,935)</u>	<u>-</u>	<u>3,872</u>	<u>(532,805)</u>	
Nilai buku bersih	<u>694,005</u>				<u>688,200</u>	Net book value
31 Desember/December 2012						
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Renovasi bangunan	251,188	13,561	59,632	(2)	324,379	Building renovation
Peralatan dan instalasi	658,041	145,424	41,804	(4,543)	840,726	Equipment and installation
Kendaraan	2,218	-	-	-	2,218	Vehicles
Aset dalam pembangunan	28,348	89,512	(101,436)	-	16,424	Assets under construction
	<u>939,795</u>	<u>248,497</u>	<u>-</u>	<u>(4,545)</u>	<u>1,183,747</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi bangunan	(113,691)	(60,166)	-	2	(173,855)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(201,603)	(115,586)	-	3,249	(313,940)	Equipment and installation
Kendaraan	(1,610)	(337)	-	-	(1,947)	Vehicles
	<u>(316,904)</u>	<u>(176,089)</u>	<u>-</u>	<u>3,251</u>	<u>(489,742)</u>	
Nilai buku bersih	<u>622,891</u>				<u>694,005</u>	Net book value

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Hasil penjualan	630	1,058	Sales proceeds
Nilai buku bersih	<u>(2,126)</u>	<u>(1,294)</u>	Net book value
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(1,496)</u>	<u>(236)</u>	Loss on sale of fixed assets

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 sejumlah Rp 46.935 (31 Maret 2012: 40.466) telah dibebankan sebagai beban usaha (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Maret 2013, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.229.302 (31 Desember 2012: Rp 1.223.112). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai buku dari aset tetap.

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada 31 Maret 2013, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 30%-70% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2013 (31 Desember 2012: 20%-70%).

7. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the loss on sale of fixed assets is as follows:

Depreciation expenses for the three-month periods ended 31 March 2013 of Rp 46,935 (31 March 2012; 40,466) were charged as operating expenses (see Note 18).

As at 31 March 2013, fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,229,302 (31 December 2012: Rp 1,223,112). In management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes there was no impairment of fixed assets.

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 31 March 2013, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 30%-70% and construction is estimated to be completed in the year 2013 (31 December 2012: 20%-70%).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA - SEWA

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	229,237	234,841	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Mitra Anda Sukses Bersama	29,237	29,928	PT Mitra Anda Sukses Bersama
PT Suryana Istana Pasundan	21,846	20,383	PT Suryana Istana Pasundan
PT Borneo Inti Graha	8,282	8,282	PT Borneo Inti Graha
PT Paramita Bangun Persada	8,025	8,025	PT Paramita Bangun Persada
Lain-lain	<u>67,017</u>	<u>55,988</u>	Others
	363,644	357,447	
Bagian Lancar:			Current Portion:
Uang muka sewa	(20,511)	(13,653)	Rental advance
Biaya dibayar dimuka - sewa	<u>(72,938)</u>	<u>(73,696)</u>	Prepaid expense - lease
Sewa jangka panjang	<u>270,195</u>	<u>270,098</u>	Long-term lease

8. PREPAID EXPENSES - LEASE

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA – SEWA (lanjutan)

Pembayaran uang muka sewa dan sewa dibayar dimuka kepada pihak berelasi (PT Matahari Putra Prima Tbk dan Lain-lain) per tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp 237.555 (lihat Catatan 24).

8. PREPAID EXPENSES – LEASE (continued)

Rental advance and prepaid lease to related parties (PT Matahari Putra Prima Tbk and Others) as at 31 March 2013 is Rp 237,555 (see Note 24).

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>31 Maret/ March 2013</u>
Pembelian	330,783
Konsinyasi	449,754
	<u>780,537</u>

Utang usaha pembelian merupakan liabilitas kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

Utang usaha konsinyasi merupakan liabilitas yang berasal dari hasil penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha.

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
	380,873	Purchase
	673,872	Consignment
	<u>1,054,745</u>	

Trade payables of purchase represent liabilities to third party suppliers for the purchase of merchandise.

Trade payables of consignment represent liabilities arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of statements of financial position date.

As at 31 March 2013 and 31 December 2012 all the carrying amount of the Company's trade payables were denominated in Rupiah and no collateral is pledged in respect of the trade payables.

10. AKRUAL

	<u>31 Maret/ March 2013</u>
Utilitas	55,404
Gaji dan tunjangan	45,491
Sewa	38,667
Aset tetap	23,253
Pemasaran	23,040
Transportasi	9,940
Jasa Pengendalian Kualitas	4,949
Konsultan	4,628
Bunga	3,501
Asuransi	1,880
Perjalanan dinas	1,469
Pajak reklame	801
Lain-lain	6,414
	<u>219,437</u>

10. ACCRUALS

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
	53,128	Utilities
	102,405	Salaries and allowance
	26,758	Rent
	29,554	Fixed Assets
	25,229	Marketing
	9,488	Transportation
	3,747	Quality Service
	6,376	Consultant
	5,189	Interest
	721	Insurance
	1,658	Business travel
	402	Billboard tax
	6,111	Others
	<u>270,766</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 30 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	26,565	44,722	Value Added Tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income taxes
- Pasal 25	31,803	19,185	Article 25 -
- Pasal 29	148,002	162,155	Article 29 -
	<u>179,805</u>	<u>181,340</u>	
Lain-lain			Others
- Pasal 21	4,443	2,724	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	6,993	6,437	Articles 23 and 4 (2) -
- Pasal 26	157	514	Article 26 -
	<u>11,593</u>	<u>9,675</u>	
	<u>191,398</u>	<u>191,015</u>	

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u>	
Kini	56,049	52,626	Current
Tangguhan	(132)	(1,849)	Deferred
	<u>55,917</u>	<u>50,777</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit before income tax and taxable income of the Company is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	138,131	95,742	Profit before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Kewajiban imbalan kerja	8,276	5,355	Employee benefits obligation -
- Penyusutan dan amortisasi	(7,748)	1,205	Depreciation and amortisation -
- Provisi untuk persediaan	-	836	Provision for inventory -
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	92,428	113,687	Non deductible expense -
- Pendapatan yang telah dikenakan pajak final			Income subject to final tax -
- Bunga	(5,986)	(7,522)	Interest -
- Beban Pajak	-	1,765	Tax Expense -
- Sewa	(906)	(565)	Rent -
Penghasilan kena pajak	<u>224,195</u>	<u>210,503</u>	Taxable income

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 31 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)	31 Maret/ March 2013	31 Maret/ March 2012	c. Income tax expense/(benefit) (continued)
Beban pajak penghasilan kini	56,049	52,626	Current income tax expense
Pembayaran pajak penghasilan dimuka:			Prepayment of income taxes:
- Pasal 23	(29)	(2)	Article 23 -
- Pasal 25	<u>(70,173)</u>	<u>(48,479)</u>	Article 25 -
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan	<u>(14,153)</u>	<u>4,145</u>	Income tax (over)/under payment

Dalam laporan keuangan ini jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2013 didasarkan atas perhitungan sementara sampai Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amounts of taxable income for the year ended 31 March 2013 are based on preliminary calculations until the Company submits its annual corporate income tax returns.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Company's profit before income tax is as follows:

	31 Maret/ March 2013	31 Maret/ March 2012	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>138,131</u>	<u>95,742</u>	Profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku (25%)	34,533	23,935	Tax calculated at applicable rate (25%)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1,723)	(1,580)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>23,107</u>	<u>28,422</u>	Adjustment on beginning balance Non deductible expense
Beban pajak penghasilan	<u>55,917</u>	<u>50,777</u>	Income tax expense

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	01/01/2013	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statements of comprehensive income	31/03/2013	
Kewajiban imbalan kerja	53,980	2,069	56,049	Employee benefits obligations
Provisi untuk persediaan	1,667	-	1,667	Provision for inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>(1,796)</u>	<u>(1,937)</u>	<u>(3,732)</u>	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
	<u>53,851</u>	<u>132</u>	<u>53,984</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	01/01/2012	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statements of comprehensive income	31/12/2012	
Kewajiban imbalan kerja	43,212	10,768	53,980	<i>Employee benefits obligations</i>
Provisi untuk persediaan	1,458	209	1,667	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	<u>13,949</u>	<u>(15,745)</u>	<u>(1,796)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets</i>
	<u>58,619</u>	<u>(4,768)</u>	<u>53,851</u>	

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak sebelum 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. For fiscal years before 2008, DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. For fiscal year 2008 and subsequent years, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Perusahaan telah menerima pemberitahuan pada tanggal 6 Februari 2013 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktur Jenderal Pajak, dan Direktur Pemeriksaan dan Penagihan yang menginformasikan bahwa Perusahaan akan menjadi subyek dari pemeriksaan kepatuhan atas pajak penghasilan badan, pajak potong/pungut pendapatan dan pajak penambahan nilai, untuk tahun pajak 2009, 2010 dan 2011. Perusahaan mendukung proses audit yang sedang berlangsung dan, berharap dapat menerima hasil selambat-lambatnya pada bulan Agustus 2013.

The Company has received a notice, dated 6 February 2013, from The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Director General of Tax, Director of Inspection and Collection informing the Company that it will be the subject of a tax audit of its compliance with its corporate income tax, withholding income tax and value added tax obligations for fiscal years 2009, 2010 and 2011. The Company is cooperating with the audit process, which is expected to conclude no later than August 2013.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK

12. BANK LOANS

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Pinjaman sindikasi:			Syndicated loan:
- PT Bank CIMB			PT Bank CIMB -
Niaga Tbk ("CIMB")	1,060,884	1,212,393	Niaga Tbk ("CIMB")
- Standard Chartered Bank	639,465	666,465	Standard Chartered Bank -
- PT Bank International			PT Bank International -
Indonesia Tbk	853,197	1,105,276	Indonesia Tbk
- PT Bank Danamon			PT Bank Danamon -
Indonesia Tbk	65,706	85,119	Indonesia Tbk
- PT Bank Permata Tbk	-	-	PT Bank Permata Tbk -
Dikurangi:			Less:
beban ditangguhkan	(100,323)	(110,157)	deferred charges
	2,518,929	2,959,096	
Dikurangi:			Less:
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(211,533)	(483,935)	portion due within one year
Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2,307,396</u>	<u>2,475,161</u>	Portion due over one year

Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 5 Maret 2010, Perusahaan, selaku peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank (CIMB, Standard Chartered Bank, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk), yang difasilitasi CIMB dan Standard Chartered Bank, dengan total nilai fasilitas sebesar Rp 3.500.000 yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp 3.250.000 dan pinjaman revolving sebesar Rp 250.000.

Atas fasilitas pinjaman ini, pada tanggal 1 April 2010, sebesar Rp 3.250.000 telah ditarik. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI + 6% per tahun yang harus dibayar setiap kuartal sampai dengan 30 Desember 2016. Pada tanggal 8 Juli 2011, perjanjian tersebut telah diubah mengenai perubahan suku bunga mengambang sebesar tingkat bunga deposito berjangka + 6%. Pinjaman yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai PT Meadow Indonesia untuk mengakuisisi Perusahaan dan modal kerja Perusahaan.

Sejak tanggal 6 September 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas swap suku bunga dari Standard Chartered Bank untuk bagian tertentu dari saldo pinjaman sindikasi bank dengan bunga tetap sebesar 8,42%. Fasilitas ini akan berakhir pada 30 Juni 2013.

Pada tanggal 28 Februari 2011, 8 Maret 2012 dan 4 Maret 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dipercepat masing-masing sebesar Rp 400.000, Rp 350.000 dan Rp 700.000.

Syndicated loan

On 5 March 2010, the Company, as the borrower, entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (CIMB, Standard Chartered Bank, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk), facilitated by CIMB and Standard Chartered Bank, with total facility amount of Rp 3,500,000 which comprised long term loan facility of Rp 3,250,000 and revolving loan facility of Rp 250,000.

For this loan facility, Rp 3,250,000 was withdrawn on 1 April 2010. The loan had a floating interest rate at SBI + 6% per annum that was payable quarterly until 30 December 2016. On 8 July 2011, the agreement was amended regarding the changes in floating interest rate at the time deposit + 6%. The purpose of the loans is to finance PT Meadow Indonesia to acquire the Company and the Company's working capital.

Starting on 6 September 2010, the Company entered into an interest rate swap facility with Standard Chartered Bank for certain portion of the syndicated loan balance with a fixed interest rate of 8.42%. This facility will end on 30 June 2013.

On 28 February 2011, 8 March 2012 and 4 March 2013, the Company made accelerated payments of the loan principal amounting to Rp 400,000, Rp 350,000 and Rp 700,000, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi. Di dalam perubahan perjanjian tersebut, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.225.000 yang telah digunakan oleh Perusahaan tanggal 7 Agustus 2012. Pinjaman ini dibayar setiap kuartal dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 31 Maret 2013 dan pembayaran tersebut akan berakhir di 30 Desember 2016. Tujuan dari tambahan fasilitas baru adalah untuk pelunasan pokok dan hutang bunga atas pinjaman dari PT Matahari Pacific (lihat Catatan 22).

Fasilitas pinjaman *revolving* sebesar Rp 250.000 telah digunakan pada tanggal 5 Maret 2013. Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar dan dikenakan bunga sama dengan fasilitas pinjaman sindikasi.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas pinjaman sindikasi yang terdahulu dan yang baru berubah menjadi JIBOR + 4,75% dan dibayar di setiap kuartal.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., MKn., No. 26 tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan memberikan jaminan fidusia atas fasilitas pinjaman sindikasi berupa seluruh kas dan setara kas, persediaan dan aset tetap yang dimiliki Perusahaan kepada CIMB.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memiliki kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 25.144 pada tanggal 31 Maret 2013 (31 Desember 2012: Rp 39.187) (lihat Catatan 5).

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain batasan rasio keuangan seperti rasio *net leverage*, *gross leverage*, dan *debt service coverage*. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

12. BANK LOANS (continued)

Syndicated loan (continued)

On 28 June 2012, the Company signed an Amendment and Restatement of the syndicated loan facility agreement. In the amendment to the agreement, the Company obtained additional loan facility of Rp 1,225,000 which was fully drawn on 7 August 2012. This loan is payable quarterly with the first installment on 31 March 2013, and the last installment will due on 30 December 2016. The purpose of this new facility is for repayment of the remaining principal and accrued interest of the outstanding loan from PT Matahari Pacific (see Note 22).

The revolving loan facility of Rp 250,000 was utilized on 5 March 2013. The loan is classified as a current liability and bears interest at the same rate as the syndicated term loan.

The interest rate applied for the existing and new syndicated loan facilities changed to JIBOR + 4.75% per annum and is payable quarterly.

Based on Notarial Deed No. 26 dated 6 July 2010 of Sutjipto, S.H., MKn., the Company provided a fiduciary guarantee for the syndicated loan facility by using all cash and cash equivalents, inventories and fixed assets to CIMB.

The Company is also required to maintain restricted cash and cash equivalents amounting to Rp 25,144 as at 31 March 2013 (31 December 2012: Rp 39,187) (see Note 5).

Based on the syndicated loan facility agreement, the Company is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants that consist of net leverage, gross leverage and debt service coverage ratio. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM

Perubahan kepemilikan saham utama terjadi di PT Matahari Department Store Tbk pada Maret 2013, sesuai dengan peraturan Bapepam-LK (OJK) No.IX.H.1, Keputusan No.Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011, untuk melepaskan persentase kepemilikan setelah diambil alih dari dua tahun yang lalu.

Berikut adalah persentasi perbandingan kepemilikan saham yang ada :

13. SHARE CAPITAL

A major share ownership change occurred in PT Matahari Department Store Tbk in March 2013, in accordance with a regulation of Bapepam-LK (OJK), No.IX.H.1, Decree No.Kep-264/BL/2011 date of 31 May 2011, to divest a percentage of ownership after the take-over two years ago.

Below is the percentage comparison of the existing share ownership:

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Asia Color Company Ltd	31.67	98.15	Asia Color Company Ltd
PT Multipolar Tbk	20.48	-	PT Multipolar Tbk
Lain-lain	<u>47.85</u>	<u>1.85</u>	Others
	<u>100.00</u>	<u>100.00</u>	

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2013 was as follows:

	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	3,495,552	0.12	17,478
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Lain-lain/Others	<u>1,485,118</u>	<u>0.05</u>	<u>7,426</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>6,168,960</u>	<u>0.21</u>	<u>30,845</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	67,951,843	2.33	23,783
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.51	15,406
Lain-lain/Others	<u>147,127,024</u>	<u>5.04</u>	<u>51,495</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>259,096,320</u>	<u>8.88</u>	<u>90,684</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	852,712,236	29.22	85,271
PT Multipolar Tbk	552,323,757	18.93	55,232
Lain-lain/Others	<u>1,247,616,807</u>	<u>42.76</u>	<u>124,762</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>2,652,652,800</u>	<u>90.91</u>	<u>265,265</u>
	<u>2,917,918,080</u>	<u>100.00</u>	<u>386,794</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

13. SHARE CAPITAL (continued)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2012 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	4,683,831	0.16	23,419
Lain-lain/Others	1,485,129	0.05	7,426
Sub-jumlah/sub-total	6,168,960	0.21	30,845
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	211,037,131	7.23	73,863
Lain-lain/Others	48,059,189	1.65	16,821
Sub-jumlah/sub-total	259,096,320	8.88	90,684
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	2,648,213,669	90.76	264,821
Lain-lain/Others	4,439,131	0.15	444
Sub-jumlah/sub-total	2,652,652,800	90.91	265,265
	<u>2,917,918,080</u>	<u>100.00</u>	<u>386,794</u>

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham seri A, B dan C.

There are no differences in the rights of type A, B and C shares.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

14. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Rincian akun ini pada posisi tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The account details as at 31 March 2013 and 31 December 2012 was as follows:

Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")/ Share premium from LPO I and II with pre-emptive rights to the shareholders	198,023
Beban emisi saham/Share issuance expense	(2,831)
Bersih/Net	<u>195,192</u>

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II atas penawaran saham seri C kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159.

The share premiums arising from the LPO I and II related with the offering of Type C shares to the shareholders regarding issuance of pre-emptive rights were Rp 38,864 and Rp 159,159, respectively.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

Share issuance expenses arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**15. PENCADANGAN SALDO LABA DAN
DIVIDEN**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 6 tanggal 4 Mei 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

- a. pencadangan saldo laba sebesar Rp 6.250; dan
- b. pembagian dividen dari penghasilan bersih tahun 2010 sebesar Rp 134.953 yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 15 September 2011;

Dividen untuk PT Meadow Indonesia telah dieliminasi untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal efektif penggabungan usaha. Oleh sebab itu, dividen yang dicatat di dalam laporan perubahan ekuitas menjadi Rp 2.496.

Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.10-24155 tanggal 28 Juli 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0062043.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 28 Juli 2011.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 99 tanggal 22 Juni 2012 dan yang telah dimuat dalam akta Penyataan Keputusan Rapat No.55 tanggal 27 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., yang mana perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan PT Matahari Department Store Tbk No.AHU-AH.01.10.29626 tanggal 9 Agustus 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No.AHU-0072998.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012 (lihat Catatan 1), para pemegang saham Perusahaan menyetujui, diantaranya, penambahan pencadangan saldo laba sebesar Rp 4.700.

**15. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND DIVIDEND**

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.

Based on the annual shareholders' meeting which was notarised by Notarial Deed No. 6 dated 4 May 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders approved, among others:

- a. appropriation of retained earnings amounting to Rp 6,250; and*
- b. the declaration of dividend from 2010 net profit amounting to Rp 134,953 paid on 30 June 2011 and 15 September 2011;*

The dividend paid to PT Meadow Indonesia was eliminated for financial reporting purposes, on the merger effective date. As a result, the dividend recorded in the statements of changes in equity became Rp 2,496.

This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights as stated in the Letter of Change in the Company's Data No. AHU-AH.01.10-24155 dated 28 July 2011 and was registered in the Company List No. AHU-0062043.AH.01.09 Year 2011 dated 28 July 2011.

Based on the annual shareholders' meeting which was notarised in Notarial Deed No. 99 dated 22 June 2012 by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., and also in Shareholder's Resolution Deed No.55 dated 27 July 2012 by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., which amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated also in the Letter of Change in the Company's Articles of Association of PT Matahari Department Store Tbk No.AHU-AH.01.10.29626 dated 9 August 2012 and was registered in Company List No.AHU-0072998.AH.01.09 Year 2012 dated 9 August 2012 (see Note 1), the Company's shareholders approved, among others, additional appropriation of retained earnings amounting to Rp 4,700.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH

16. CONSIGNMENT SALES - NET

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u>	
Penjualan konsinyasi	1,628,855	1,426,826	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	<u>(1,127,718)</u>	<u>(981,011)</u>	Cost of consignment sales
	<u>501,137</u>	<u>445,815</u>	

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

17. COST OF REVENUE

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u>	
Persediaan awal	526,269	467,845	Merchandise for sale beginning
Pembelian bersih	<u>475,524</u>	<u>321,011</u>	Purchases - net
Persediaan yang tersedia untuk dijual	1,001,793	788,856	Merchandise available for sale
Persediaan akhir	<u>(544,184)</u>	<u>(430,736)</u>	Merchandise for sale - ending
Perubahan provisi untuk persediaan	<u>-</u>	<u>836</u>	Change in provision for inventory
Beban pokok pendapatan persediaan	457,609	358,956	Cost of revenue merchandise
Beban pokok pendapatan dari jasa konsultasi	<u>3,466</u>	<u>4,079</u>	Cost of revenue from services fee
Beban pokok pendapatan	<u>461,075</u>	<u>363,035</u>	Cost of revenue

Tidak terdapat transaksi pembelian persediaan dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk setiap periode.

There was no purchase from an individual supplier with transactions more than 10% of total net purchases for each period ended.

18. BEBAN USAHA

18. OPERATING EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u>	
Sewa	189,336	160,517	Rent
Gaji dan kesejahteraan karyawan	171,141	132,138	Salaries and allowance
Utilitas	53,380	42,873	Utility
Penyusutan (lihat Catatan 7)	46,936	40,466	Depreciation (see Note 7)
Jasa Operasional	34,492	26,120	Operational Services
Pemasaran	27,018	24,630	Marketing
Konsultan	15,581	1,037	Consultant
Kartu kredit	9,381	7,977	Credit card
Asuransi	8,237	6,362	Insurance
Kantong plastik	6,044	4,635	Plastic bag
Perjalanan dinas	4,651	3,183	Business travel
Pemeliharaan dan perbaikan	4,465	4,265	Repair and maintenance
Seragam	4,233	449	Uniform
Telekomunikasi	3,637	3,372	Telecommunication
Pajak dan ijin	3,614	4,597	Tax and license
Amortisasi	1,100	759	Amortisation
Lain-lain	<u>1,329</u>	<u>1,125</u>	Others
	<u>584,575</u>	<u>464,505</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEUNTUNGAN LAINNYA - BERSIH

19. OTHER GAINS - NET

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u>	
Keuntungan klaim asuransi	13,674	-	Gain from insurance claim
Kerugian penjualan aset tetap	(1,496)	(273)	Loss on sale of fixed assets
Lain-lain	<u>601</u>	<u>1,207</u>	Others
	<u>12,779</u>	<u>934</u>	

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Kewajiban pada tanggal laporan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi kunci sebagai berikut:

Obligations as at financial statements date are calculated using the Projected Unit Credit method, with the following key assumptions:

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Tingkat diskonto	5.90%	5.90%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	CSO 1980	CSO 1980	Mortality rate
Tingkat kematian (persentase dari CSO 1980)	10%	10%	Disability rate (as a percentage of CSO 1980)
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsolindo tanggal 9 Januari 2013.

Employee benefits obligations as at 31 March 2013 and 31 December 2012 were based on independent actuary report PT Dayamandiri Dharmakonsolindo dated 9 January 2013.

Penyisihan imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The employee benefits obligations recognised in the statements of financial position were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Nilai kini dari kewajiban	351,009	344,369	Present value of obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(126,815)</u>	<u>(128,451)</u>	Unrecognised actuarial loss
	<u>224,194</u>	<u>215,918</u>	

Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of comprehensive income were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u>	
Biaya jasa kini	7,579	5,724	Current service cost
Biaya bunga	4,986	4,285	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui	<u>(2,426)</u>	<u>(2,476)</u>	Recognition of actuarial loss
	<u>10,138</u>	<u>7,533</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefits obligations was as follows:

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Saldo awal	215,918	172,845	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode berjalan	10,138	48,793	<i>Addition during the period</i>
Pembayaran selama periode berjalan	<u>(1,862)</u>	<u>(5,720)</u>	<i>Payment during the period</i>
	<u>224,194</u>	<u>215,918</u>	

21. LABA BERSIH PER SAHAM

21. NET EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u>	
Laba bersih	<u>82,214</u>	<u>44,965</u>	<i>Net income</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	<u>2,917</u>	<u>2,917</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)</i>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>28</u>	<u>15</u>	<i>Net earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

22. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

22. LOAN FROM THIRD PARTY

Pinjaman dari PT Matahari Pacific sebesar Rp 1.000.000 sehubungan dengan pembelian saham Perusahaan oleh PT Meadow Indonesia, berdasarkan perjanjian tertanggal 29 Maret 2010 dan dikenakan bunga dengan tarif 13% sampai 15% per tahun selama lima tahun setelah PT Meadow Indonesia menggunakan fasilitas pinjaman tersebut. Bunga disajikan sebagai penambah pinjaman. Setelah dilakukannya transaksi penggabungan usaha pada bulan September 2011, pinjaman tersebut dialihkan ke Perusahaan.

The Loan from PT Matahari Pacific amounting to Rp 1,000,000 was in connection with PT Meadow Indonesia purchase of shares of the Company, based on the agreement dated 29 March 2010 and bear interest at a rate of 13% up to 15% per year during five years after PT Meadow Indonesia used the loan facility. Interest is presented as addition to loan principal. After the merger transaction in September 2011, the loan was transferred to the Company.

Pada tanggal 7 Agustus 2012, Perusahaan membayar seluruh pokok pinjaman dan bunga terutang sebesar Rp 1.237.817.

On 7 August 2012, the Company fully repaid the outstanding loan principal and interest amounting to Rp 1,237,817.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BIAYA KARYAWAN

Jumlah biaya karyawan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp 171.141 (31 Maret 2012: 132.138)

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan mempunyai karyawan sejumlah 12.657 orang (31 Desember 2012: 12.702).

23. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for period ended 31 March 2013 amounting to Rp 171,141 (31 March 2012: 132,138).

As at 31 March 2013, the Company had 12,657 employees (31 December 2012: 12,702 employees).

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Hubungan dengan pihak berelasi

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

a. The nature of relationships with related party

The nature of relationships and transactions with related party are as follows:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Asia Color Company Ltd (ACC)	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Piutang lain-lain pihak berelasi/ <i>Other receivables related parties</i>
PT Multipolar Tbk (MLPL)	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Pembelian asset tetap/ <i>Fixed Asset Procurement</i>
Meadow Asia Company Ltd (MAC)	Pemegang saham tidak langsung/ <i>Indirect shareholder</i>	Pendapatan jasa, penggantian beban/ <i>Service fee, expense reimbursements</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)	Berelasi karena Entitas Anak MLPL/ <i>Related because subsidiaries of MLPL</i>	Piutang lain-lain pihak berelasi, Uang muka sewa dan Sewa dibayar dimuka, Biaya Sewa/ <i>Other receivables related parties, Advance and Prepaid Lease, Rent expense</i>
PT. Prima Gerbang Persada	Berelasi karena Entitas Anak MLPL/ <i>Related because subsidiaries of MLPL</i>	Uang muka sewa dan Sewa dibayar dimuka, Biaya Sewa/ <i>Advance and Prepaid Lease, Rent expense</i>
PT. Surya Asri Lestari	Berelasi karena Entitas Anak MLPL/ <i>Related because subsidiaries of MLPL</i>	Uang muka sewa dan Sewa dibayar dimuka/ <i>Advance and Prepaid Lease</i>
PT. Serang Gemilang	Berelasi karena Entitas Anak MLPL/ <i>Related because subsidiaries of MLPL</i>	Uang muka sewa dan Sewa dibayar dimuka, Biaya Sewa/ <i>Advance and Prepaid Lease, Rent expense</i>
PT.Surya Menara Lestari	Berelasi karena Entitas Anak MLPL/ <i>Related because subsidiaries of MLPL</i>	Uang muka sewa dan Sewa dibayar dimuka, Biaya Sewa/ <i>Advance and Prepaid Lease, Rent expense</i>
PT. Panca Megah Utama	Berelasi karena Entitas Anak MLPL/ <i>Related because subsidiaries of MLPL</i>	Uang muka sewa dan Sewa dibayar dimuka, Biaya Sewa/ <i>Advance and Prepaid Lease, Rent expense</i>
PT Mega Duta Persada	Berelasi karena Entitas Anak MLPL/ <i>Related because subsidiaries of MLPL</i>	Uang muka sewa dan Sewa dibayar dimuka, Biaya Sewa/ <i>Advance and Prepaid Lease, Rent expense</i>
PT.Persada Simpang Lima	Berelasi karena Entitas Anak MLPL/ <i>Related because subsidiaries of MLPL</i>	Biaya Sewa/ <i>Rent expense</i>
PT Visionet Internasional ("Visionet")	Berelasi karena Entitas Anak MLPL/ <i>Related because subsidiaries of MLPL</i>	Beban jasa penyediaan sistem retail/ <i>retail system service expense</i>
Dewan Direksi dan Komisaris, Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and Commissioners, other key management personnel</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

Multipolar dicatat sebagai pihak berelasi sejak bulan Maret 2013.

Multipolar becomes related party since March 2013.

Transaksi dengan pihak berelasi disepakati dengan harga wajar.

Transactions with related parties are conducted on an arm's-length basis.

Saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000) tidak disajikan terpisah.

Account balances / transactions with other related parties (each below Rp 1,000) are not presented separately.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 42 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY
(continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related party

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details balance with related party were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
<u>Uang muka sewa dan biaya dibayar dimuka</u>			<u>Rental Advance and Prepaid expense</u>
PT. Matahari Putra Prima Tbk	229,237	-	PT. Matahari Putra Prima Tbk
PT. Panca Megah Utama	3,133	-	PT. Panca Megah Utama
PT. Surya Asri Lestari	2,394	-	PT. Surya Asri Lestari
PT. Serang Gemilang	1,775	-	PT. Serang Gemilang
PT. Prima Gerbang Persada	1,016	-	PT. Prima Gerbang Persada
	<u>237,555</u>	<u>-</u>	
<u>Piutang lain-lain pihak berelasi</u>			<u>Other receivables related parties</u>
PT. Matahari Putra Prima Tbk	8,682	-	PT. Matahari Putra Prima Tbk
Asia Color Company Ltd	6,100	2,413	Asia Color Company Ltd
	<u>14,782</u>	<u>2,413</u>	
<u>Perolehan aset tetap</u>			<u>Acquisition of fixed assets</u>
PT. Multipolar Tbk	1,400	-	PT. Multipolar Tbk
	<u>1,400</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>253,737</u>	<u>2,413</u>	Total
Persentasi dari jumlah aset	<u>0.11</u>	<u>0.08</u>	Percentage of total asset
<u>Utang lain-lain pihak berelasi</u>			<u>Other payables related parties</u>
PT. Matahari Putra Prima Tbk	17,311	-	PT. Matahari Putra Prima Tbk
Jumlah	<u>17,311</u>	<u>-</u>	Total
Persentasi dari jumlah liabilitas	<u>0.01</u>	<u>0.00</u>	Percentage of total liabilities
Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:			Details of transactions with related party were as follows:
	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u>	
<u>Pendapatan jasa</u>			<u>Services fee</u>
Meadow Asia Company Ltd	120	120	Meadow Asia Company Ltd
Jumlah	<u>120</u>	<u>120</u>	
Persentasi dari total pendapatan	<u>0.01</u>	<u>0.01</u>	Percentage of total net revenue
<u>Biaya Sewa</u>			<u>Rent expense</u>
PT Matahari Putra Prima Tbk	15,302	-	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Mega Duta Persada	2,652	-	PT Mega Duta Persada
PT Prima Gerbang Persada	2,408	-	PT Prima Gerbang Persada
PT.Surya Menara Lestari	1,764	-	PT.Surya Menara Lestari
PT.Persada Simpang Lima	1,209	-	PT Multipolar Tbk
PT Serang gemilang	1,189	-	PT Serang gemilang
	<u>24,524</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>24,524</u>	<u>-</u>	
Persentasi dari jumlah biaya sewa	<u>0.13</u>	<u>0.00</u>	Percentage of total rent expense

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY
(continued)**

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related party (continued)

Beban jasa penyediaan sistem retail

Retail system service expense

PT Visionet Internasional	1,033	-	PT Visionet Internasional
Jumlah	1,033	-	
Persentasi dari jumlah biaya pemeliharaan dan perbaikan	0,23	0,00	Percentage of total repair and maintenance

Manajemen kunci termasuk dewan direksi, komisaris dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes board of directors, commissioners and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

31 Maret/March 2013

	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioner</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	1,364	1,086	3,802	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	-	463	Employee benefits obligations
	<u>1,364</u>	<u>1,086</u>	<u>4,265</u>	

31 Maret/March 2012

	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioner</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	406	433	4,880	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	-	385	Employee benefits obligations
	<u>406</u>	<u>433</u>	<u>5,265</u>	

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Pada bulan November 2009, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi" dengan PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), di mana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") dari MPPA untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

a. In November 2009, the Company signed an "Information Technology Services Agreement" with PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") from MPPA to support all activities of the Company.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan mengalihkan Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dari MPPA ke Visionet pada tanggal 1 Juli 2010. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun. Tidak ada perubahan mengenai lingkup jasa dan beban jasa penyediaan sistem ritel dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya dengan MPPA.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan sebagai bagian dari "Beban Usaha" sebesar Rp 2.999 untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013 (31 Maret 2012: Rp 3.376).

- b. Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Konsultasi dan Jasa Manajemen" dengan MAC, dimana Perusahaan bertindak sebagai penasihat dan konsultan manajemen dan bisnis MAC. Perjanjian ini mulai efektif pada tanggal 1 Oktober 2010. Perusahaan mendapatkan pendapatan jasa sebesar Rp 480 per tahun. Pendapatan jasa untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013 sejumlah Rp 120 (31 Maret 2012: Rp 120).
- c. Perusahaan telah menandatangani 14 *Memorandum of Understanding* (MoU) untuk pembukaan gerai-gerai baru. Total estimasi komitmen sewa dari gerai-gerai tersebut adalah Rp 631.961 untuk masa sewa 10-21 tahun.

26. PELAPORAN SEGMENT

Pembuat keputusan operasional menggunakan indikator kinerja gerai sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja gerai dikelompokkan berdasarkan area geografis. Oleh karena itu, Perusahaan melaporkan segmennya berdasarkan area geografis.

Ikhtisar gerai berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Maret/ March 2012</u>	
Sumatera	18	17	Sumatera
Jawa	75	68	Java
Kalimantan, Sulawesi dan Maluku	19	17	Kalimantan, Sulawesi and Maluku
Lainnya	4	3	Others
	<u>116</u>	<u>105</u>	

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company transferred the Information Technology Services Agreement from MPPA to Visionet on 1 July 2010. This agreement is valid for a period of 5 years. There are no changes related to scope of service and retail system service expense compared to the previous agreement with MPPA.

Retail system service expense was charged as part of the "Operating expenses", amounting to Rp 2,999 for the period ended 31 March 2013 (31 March 2012: Rp 3,376).

- b. *On 28 December 2010, the Company signed an "Agreement of Consultation and Management Services" with MAC, whereby the Company acts as advisor and consultant of management and business of MAC. This agreement is effectively started on 1 October 2010. The Company received service fee amounting to Rp 480 per annum. Service fee for the period ended 31 March 2013 amounting to Rp 120 (31 March 2012: Rp 120).*
- c. *The Company has signed 14 Memorandum of Understanding (MoU) for opening new stores. The estimated total lease commitment for those new stores is Rp 631,961 for a lease period of 10-21 years.*

26. SEGMENT REPORTING

The chief operating decision-maker uses store performance indicators as tools in analysing its business. The store performance is grouped into geographical areas. Therefore, the Company reports its segment by geographical area.

A summary of stores by geographical area is as follows:

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

Ikhtisar segmen berdasarkan area geografis
adalah sebagai berikut:

A summary segments by geographical area is as
follows:

	31 Maret/March 2013				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	194,041	771,672	214,140	69,968	1,249,821
Pendapatan jasa/Services fee					7,422
					1,257,243
Hasil segmen/Segment result	20,260	75,927	36,967	9,353	142,507
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					81,865
Laba operasi/Operating profit					224,372
Aset segmen/Segment assets	169,535	738,381	223,709	60,514	1,192,139
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					1,070,132
Jumlah aset/Total assets					2,262,271
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets net of accumulated depreciation	84,249	407,538	115,184	30,980	637,951
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation					50,249
Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation					688,200
Penambahan aset tetap/Additions of fixed assets	6,291	26,702	7,728	2,033	42,754
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets					502
Jumlah penambahan aset tetap/Total additions of fixed assets					43,256
Beban penyusutan/Depreciation expenses	5,495	28,787	2,404	7,476	44,162
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					2,773
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses					46,935

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Maret/March 2012				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	159,845	633,311	177,721	53,707	1,024,584
Pendapatan jasa/Services fee					9,190
					1,033,774
Hasil segmen/Segment result	51,903	175,895	58,837	19,164	305,799
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(98,631)
Laba operasi/Operating profit					207,168
Aset segmen/Segment assets	153,432	656,973	173,285	37,821	1,021,511
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					777,213
Jumlah aset/Total assets					1,798,724
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets net of accumulated depreciation	81,644	385,054	94,411	19,168	580,277
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation					51,667
Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation					631,944
Penambahan aset tetap/Additions of fixed assets	6,763	25,106	14,612	1,137	47,618
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets					2,275
Jumlah penambahan aset tetap/Total additions of fixed assets					49,893
Beban penyusutan/Depreciation expenses	4,644	25,493	5,849	1,346	37,332
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					3,134
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses					40,466

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan hanya memiliki aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas sejumlah USD 1.526.946 (nilai penuh) (31 Desember 2012: USD 201.058 (nilai penuh)) yang dijabarkan dalam Rupiah senilai Rp 14.840 (31 Desember 2012: Rp 1.944).

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 March 2013, the Company only had monetary assets denominated in foreign currencies in the form of cash and cash equivalents amounting to USD 1,526,946 (full amount) (31 December 2012: USD 201,058 (full amount)) translated into Rupiah amounting to Rp 14,840 (31 December 2012: Rp 1,944).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
- Penambahan aset tetap melalui akrual	(23,253)	(29,554)	Addition of fixed assets - through accrued expenses

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

(i) Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Perusahaan tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena sebagian besar transaksi Perusahaan adalah dalam Rupiah. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

(i) Financial risk factors

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company has no significant foreign exchange risk as the Company's transactions are mostly in Rupiah. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

(a) Risiko pasar

(a) Market risk

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman bank dengan suku bunga mengambang.

The Company is exposed to interest rate risk arising from floating rates of bank loans.

Kenaikan tingkat suku bunga akan menaikkan beban pinjaman dan berdampak buruk terhadap keuntungan Perusahaan. Kenaikan tingkat suku bunga yang signifikan, khususnya untuk periode yang panjang, dapat berdampak besar dan buruk terhadap bisnis, posisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perusahaan.

An increase in interest rates would increase borrowing costs and adversely affect the profitability of the Company. Any significant increase in interest rates, especially for a prolonged period, could have a material and adverse effect on the business, financial position, result of operations and prospects of the Company.

Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan fasilitas swap suku bunga untuk mengkonversi bagian tertentu dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap (lihat Catatan 12). Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

This exposure is managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting a certain portion of the loans from floating rate to fixed rate (see Note 12). Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Perusahaan setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	1,235,000	1,235,000	<i>Fixed interest rates borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>1,384,253</u>	<u>1,834,253</u>	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>2,619,253</u>	<u>3,069,253</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2013, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 10.382, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko harga

Perusahaan tidak mempunyai risiko harga yang signifikan.

(b) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan hanya menggunakan bank-bank dengan predikat yang baik.

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha, karena hanya merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The Company's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

Fixed interest rates borrowings

Floating interest rates borrowings

As at 31 March 2013, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp 10,382 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Price risk

The Company has no significant price risks.

(b) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by only using banks with good ratings.

There is no significant credit risk from trade receivables, as they only represent credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 days of the transaction date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pinjaman	-	211,533	642,803	1.664,593	2,518,929

Selain pinjaman, liabilitas keuangan Perusahaan memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

(ii) Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

Jumlah modal yang dikelola Perusahaan dihitung dengan mengeluarkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian dari ekuitas. Sehingga, modal yang dikelola Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah Rp 1.917.808 (31 Desember 2012: Rp 1.835.594).

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk

The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

The Company also prepares regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principals and interest.

The table below analyses the Company's financial liabilities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

Except for borrowings, the Company's financial liabilities due less than 3 months.

(ii) Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

Total capital which is managed by the Company is calculated by excluding the balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control from equity. As the result, the capital which is managed by the Company as of 31 March 2013 was Rp 1,917,808 (31 December 2012: Rp 1,835,594).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM 31 MARET 2013, 2012 DAN
31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2013, 2012
AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Maret 2013, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 93.127 (31 Desember 2012: Rp 89.331) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 70.183 (31 Desember 2012: Rp 67.236).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 4%-5% per tahun.

**30. KOMITMEN BARANG MODAL DAN
LIABILITAS KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 54.533 (31 Desember 2012: Rp 64.033).

Tidak ada liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Fair values of financial instruments

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current assets and financial liabilities such as bank loans, trade payables, other payables and accruals approximate their fair value.

On 31 March 2013, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 93,127 (31 December 2012: Rp 89,331) while their fair value amounts to Rp 70,183 (31 December 2012: Rp 67,236).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is between 4%-5% per annum.

**30. CAPITAL COMMITMENTS AND CONTINGENT
LIABILITIES**

As at 31 March 2013, the Company had commitments to purchase fixed assets amounting to Rp 54,533 (31 December 2012: Rp 64,033).

There are no significant contingent liabilities as at 31 March 2013 and 31 December 2012.